

PELATIHAN PEMBUATAN GOOGLE FORM UNTUK KEBUTUHAN SURVEY BAGI PENGURUS DAN KADER DASAWISMA KELURAHAN RAGUNAN

Lilyani Asri Utami¹, Sukmawati Anggraeni Putri¹, Shinta Oktaviana R¹, Muhamad Ryansyah¹

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri

*Corresponding-Author : lilyani.lau@nusamandiri.ac.id

ABSTRAK. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) menjadi kendala bagi pengurus dan kader Dasawisma Kelurahan Ragunan dalam menyelenggarakan kegiatan masyarakat secara langsung. Namun demikian, tidak menyurutkan semangat para pengurus untuk melaksanakan beberapa kegiatan secara daring. Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan akan menjadi bahan evaluasi bagi pimpinan untuk mengambil keputusan selanjutnya. Permasalahan yang kembali timbul adalah menyebarkan survei untuk mendapat *feedback* setelah kegiatan serta keterbatasan para pengurus dan kader untuk membuat dan mengelola survei kegiatan secara *online*. Dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan *Google Form* Untuk Kebutuhan Survei Bagi Pengurus dan Kader Dasawisma Kelurahan Ragunan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa ceramah untuk menyampaikan teori, sedangkan untuk metode praktikumnya menggunakan metode simulasi dan tanya jawab. Dari pelatihan ini manfaat kegiatan menunjukkan hasil 80% keahlian dan keterampilan para pengurus dalam mengelola *Google Form* dan memanfaatkan fitur *Google Form* dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan sehingga akan terbentuk kader PKK yang mahir teknologi di lingkungan kerja.

Kata Kunci: google form; pengabdian masyarakat; pelatihan; kelurahan ragunan

ABSTRACT. *The implementation of Community Activity Restrictions (PKM) is an obstacle for the management and cadres of Dasawisma Ragunan Village in carrying out direct community activities. However, this did not dampen the enthusiasm of the administrators to carry out several online activities. Each activity that has been carried out will be an evaluation material for the leadership to make further decisions. Problems that arise again are distributing surveys to get feedback after the activity as well as the limitations of administrators and cadres to create and manage activity surveys online. The Lecturer of the Information Systems Study Program at the University of Nusa Mandiri intends to hold community service activities in the form of Training on Making Google Forms for Survey Needs for Management and Cadres of Dasawisma, Ragunan Village. The method used in this community service activity is in the form of lectures to convey theory, while the practical method uses simulation and question and answer methods. From this training, the benefits of the activity show that 80% of the expertise and skills of the administrators in managing Google Forms and utilizing the Google Form feature by filling out the questionnaire that has been provided will form PKK cadres who are technologically proficient in the work environment.*

Keywords: google forms; community dedication; training; ragunan village

PENDAHULUAN

Banyak kantor yang terpaksa harus menerapkan protokol kesehatan dengan melakukan aktivitas dari rumah akibat pandemi Covid-19 membuat pendataan menjadi terhambat karena adanya pembatasan kontak langsung dengan masyarakat untuk mengumpulkan data (S. Syamsu dkk. 2021) Dari beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh mitra terdapat kendala yang saat ini

dihadapi yaitu dalam pembuatan kuesioner atau survey secara online, sehingga pimpinan sulit melakukan evaluasi dalam peningkatan layanan yang diberikan kepada masyarakat (B. Febriadi dkk.2017).

Google Form atau Fomulir Google merupakan sebuah fitur yang disediakan oleh Google yang akan membantu administrasi kebutuhan survei, diantaranya document, spreadsheet, dan slides. Data yang telah diisi responden pada tampilan formulir akan tersimpan dengan aman pada Google Database (M. R. Adani. 2020). Pembuatan google form yang gratis, cukup sederhana dan fiturnya yang mudah untuk digunakan, diharapkan dapat menjadi solusi bagi Pengurus dan Kader Dasawisma Kelurahan Ragunan dalam membuat survey secara online, menyajikan data responden yang bervariasi, menyebarkan dan mengolah hasil survey, serta penyimpanan secara otomatis pada server yang dimiliki Google (S. N. Aeni.2021), sehingga dapat menjadi bahan pengambil keputusan bagi penggunanya.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen untuk berkontribusi bagi negeri. Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Nusa Mandiri diharapkan menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi.

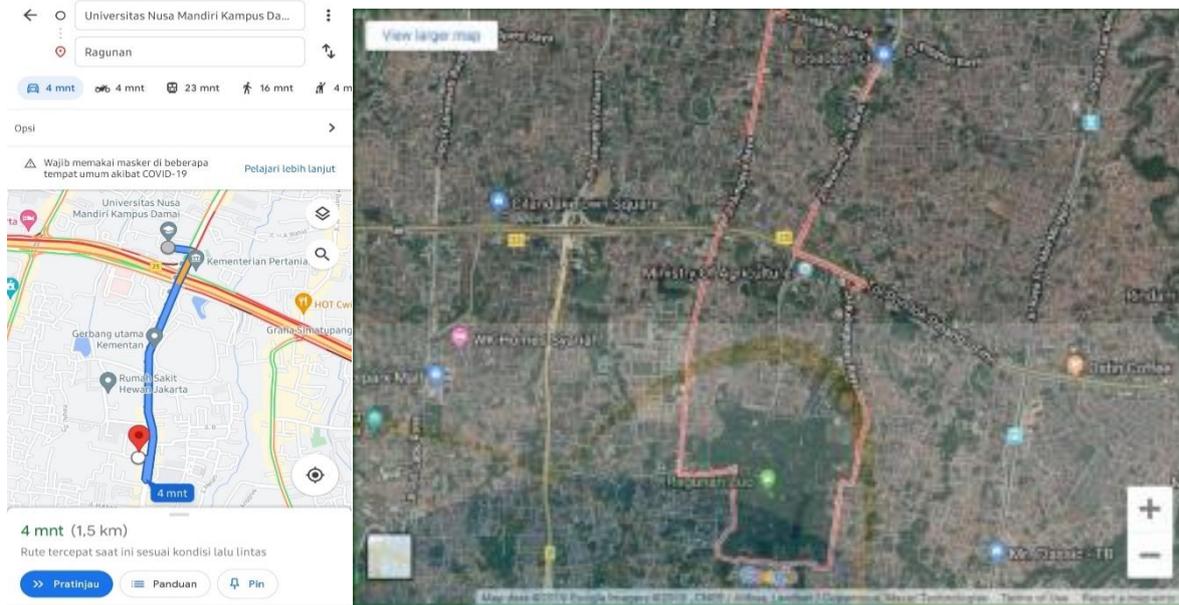
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) masih mempengaruhi semua sektor kehidupan termasuk sektor pemerintahan. Perkembangan paradigma administrasi publik dalam mengantisipasi kemajuan TIK diharapkan dapat membantu organisasi pemerintah untuk menyediakan pelayanan publik.



Gambar 1. Kantor Kelurahan Ragunan



Gambar 2. Kegiatan di Kelurahan Ragunan



Gambar 3. Peta dan Batas Wilayah Lokasi Kelurahan Ragunan

Lokasi yang menjadi objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah PKK RW. 07 Kelurahan Ragunan. PKK RW.07 ini terdiri dari 33 Kelompok Dasawisma yaitu Dasawisma Dahlia 1 sampai dengan Dasawisma Dahlia 33. Dimana anggota dari setiap kelompok dasawisma merupakan perwakilan dari setiap 10 rumah dari lingkungan yang menjadi bagian dari wilayah RW. 07. PKK RW. 07 ini merupakan bagian dan perpanjangan tangan dari PKK Kelurahan Ragunan untuk menjalankan program-program PKK.

Kebimbangan yang dialami oleh para perempuan tersebut disebabkan karena belum pemahny tentang bahaya yang ditimbulkan dari penyebaran virus yang mematikan tersebut. Beberapa anggota PKK tersebut belum paham bahwa kebijakan pemerintah di satu sisi bersifat memaksa dan mengekang namu pada sisi lainnya dimaksudkan untuk menjaga agar masyarakat terbebas dari penyakit yang ditimbulkan dari virus tersebut.(Harini S. dkk 2021)

Dalam kondisi pandemi seperti saat ini, banyak kegiatan yang tidak dapat dilakukan secara normal dengan bertemu dan berkumpul yang melibatkan banyak orang dalam sebuah acara.Hal ini dapat menjadi masalah jika harus melakukan pengumpulan data untuk keperluan penelitian maupun keperluan pribadi lainnya.(Junaidi A. dkk. 2021)

Kurangnya pemahaman dan keterampilan di bidang ilmu teknologi khususnya dalam mengaplikasikan komputer menjadi kendala pula bagi para pengurus dan kader. Oleh karena itu, dosen Universitas Nusa Mandiri Program Studi Sistem Informasi bermaksud melakukan kegiatan pengabdian kepada para Pengurus dan Kader Dasawisma agar dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan mereka di bidang ilmu teknologi sehingga akan terbentuk kader PKK yang mahir teknologi di lingkungan kerja.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu pelatihan pembuatan survey dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan di Google Form kepada para Pengurus dan Kader Dasawisma Kelurahan Ragunan melalui aplikasi Zoom. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 20 (dua puluh) orang Pengurus dan Kader Dasawisma Kelurahan Ragunan, dihadiri pula oleh Pelaksana Tugas sebagai Lurah Ragunan yaitu Ibu Gita Puspita Sari, dan Ketua RW. 01 Kelurahan Ragunan yaitu Bpk. Diding. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di Universitas Nusa Mandiri Kampus Damai dengan protokol kesehatan yang ketat, yaitu wajib memakai masker, mencuci tangan sebelum dimulainya kegiatan, memakai hand

sanitizer, dan menjaga jarak. Sebagian panitia kegiatan yang hadir ke tempat pelaksanaan pengabdian mendampingi dan menyampaikan materi kepada para peserta, dan sebagian panitia lainnya mengikuti kegiatan secara online.

ANALISIS PERMASALAHAN

Adapun permasalahan yang terjadi pada PKK Kelurahan Ragunan berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, yaitu:

1. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) membuat penyebaran survey kepada responden menjadi terbatas.
1. Pengurus dan Kader Dasawisma belum memiliki media survey online sebagai bahan evaluasi dari suatu kegiatan.
2. Keterbatasan kemahiran para pengurus dan kader untuk membuat dan mengelola survey kegiatan secara online.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Tahap 1. Perlu dibuatkan alat survey yang mudah diakses oleh responden dimana saja dan kapan saja selama terhubung dalam jaringan internet. Dengan menggunakan Google Form maka pengurus Dasawisma akan mudah menyebarkan survey kepada responden dimanapun berada tanpa bertatap muka.

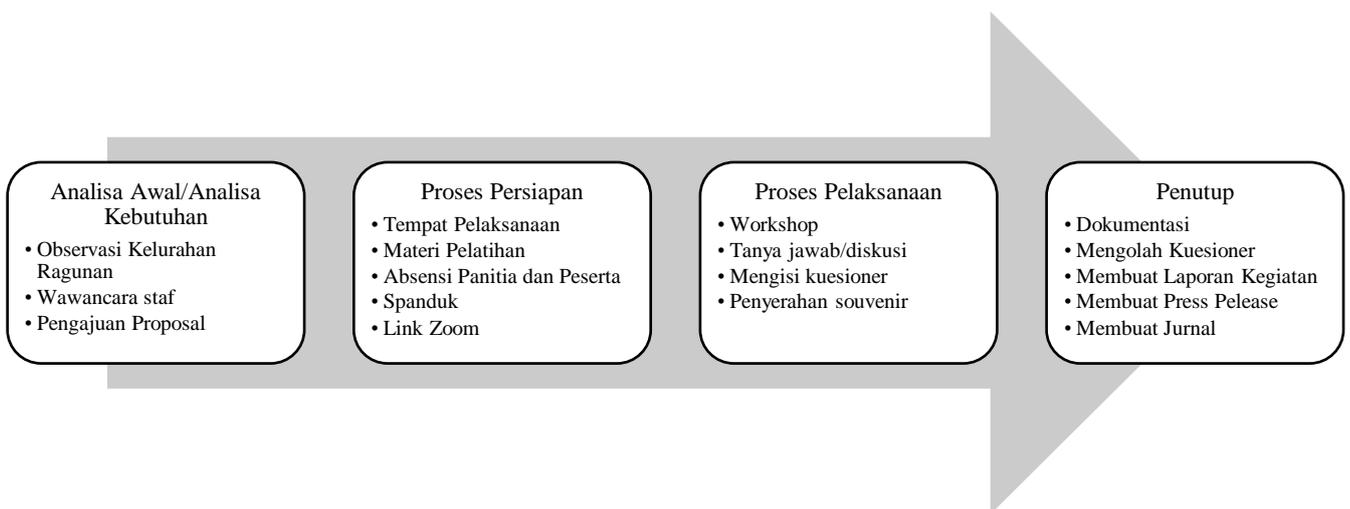
Tahap 2. Perlu dibuatkan alat tolak ukur yang baik untuk mengevaluasi kinerja pengurus secara online dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Dengan menggunakan Google Form maka pengurus dapat menyajikan alat survey yang mudah dikelola dan terintegrasi dengan baik sehingga membantu dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan.

Tahap 3. Pengadaan komputer dan sumber daya sudah ada, maka perlu diselenggarakan pelatihan pembuatan survey online bagi pengurus dan kader Dasawisma. Melalui pelatihan pembuatan Google Form, diharapkan para peserta menjadi mahir dalam membuat Google Form, menyajikan data responden yang bervariasi, serta menyebarkan dan mengolah hasil survey.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi dilanjutkan dengan diskusi, sedangkan praktikum secara langsung dikemas dalam bentuk workshop.

Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat Gambar 4.



Gambar 4. Skema Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pelatihan berjalan lancar dengan dihadiri oleh 22 peserta dari pengurus dan kader Dasawisma Kelurahan Ragunan. Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik.

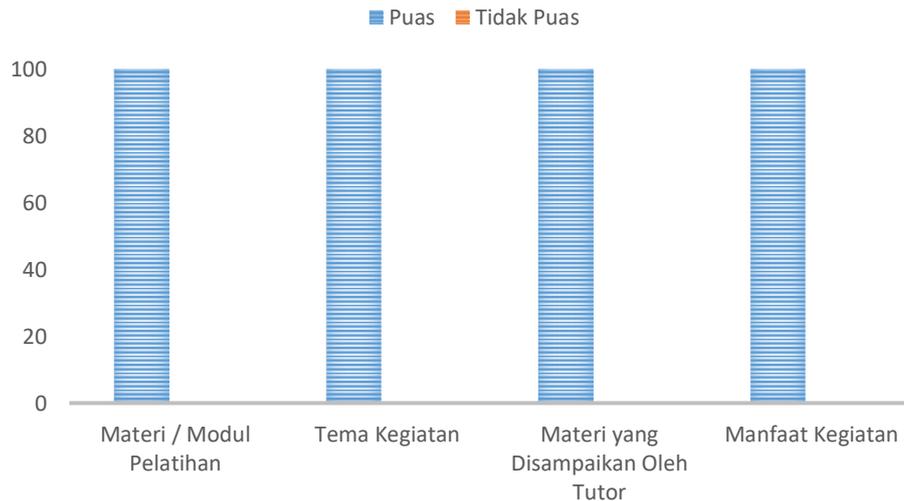
Tahap pertama merupakan tahap analisa awal atau analisa kebutuhan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan dalam hal ini Kelurahan Ragunan dan wawancara kepada kader dan pengurus Dasawisma dengan protokol kesehatan yang tertib. Dalam tahap ini dicari kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh para kader dan pengurus dalam pengelolaan survey, setelah itu membuat pengajuan proposal kegiatan pengabdian berdasarkan analisa kebutuhan. Tahap selanjutnya merupakan tahap persiapan kegiatan pengabdian yang meliputi persiapan tempat pelaksanaan, materi pelatihan, absensi panitia dan peserta, spanduk, serta link zoom. Tahap berikutnya adalah proses pelaksanaan pengabdian dengan metode workshop, diskusi, dan tanya jawab. Peserta melakukan kegiatan pembuatan survey menggunakan Google Form dalam bentuk pelatihan yang disampaikan oleh tutor yang dibantu dan didampingi oleh dosen dan mahasiswa, dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi.



Gambar 5. Situasi saat pelatihan

Setelah itu evaluasi dilakukan dengan memberikan form kuesioner yang telah disiapkan oleh panitia untuk mengetahui seberapa puas peserta terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Pada tahap akhir yaitu penutup, panitia mendokumentasikan kegiatan berupa foto-foto baik secara langsung maupun via zoom dan penyerahan souvenir dari Kepala Kampus Universitas Nusa Mandiri Kampus Damai yaitu Bpk. Setiaji kepada Ketua RW 01 Kelurahan Ragunan yaitu Bpk. Diding. Setelah kegiatan ditutup, maka panitia merekap dan mengolah data kuesioner, membuat laporan kegiatan, membuat press release dan jurnal pengabdian masyarakat.

Peningkatan yang dirasakan pada mitra sebelum kegiatan dilaksanakan dan setelah kegiatan dilaksanakan terlihat selama proses kegiatan berlangsung. Sebelum kegiatan dimulai, tutor melakukan tanya jawab mengenai Google Form kepada para peserta, sebagian besar peserta kurang memahami dan ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari tutor. Setelah mendapatkan pelatihan selama kurang lebih 2 jam, diskusi kembali dilakukan oleh tutor dan peserta, terlihat peningkatan pemahaman seputar materi Google Form. Selain itu, berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh para peserta yang berjumlah 22 orang, diketahui bahwa hampir 100% merasakan puas dari semua indikator pertanyaan yang berhubungan dengan manfaat kegiatan pengabdian, artinya terdapat peningkatan yang signifikan setelah pelatihan diselenggarakan.



Gambar 5. Grafik Hasil Kuesioner Terkait Manfaat Kegiatan Pengabdian

Secara mendetail, adapun manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini adalah:

1. Manfaat untuk kelompok sasaran
 - a. Memberikan pemahaman secara teoritis mengenai Google Form kepada para pengurus dan kader Dasawisma untuk menyajikan survey dengan lebih mudah dan cepat.
 - b. Meningkatkan kemahiran para pengurus dan kader Dasawisma dalam membuat dan mengelola Google Form.
 - c. Membantu para pengurus dan kader Dasawisma dalam memanfaatkan Google Form untuk mengambil keputusan melalui hasil survey.
2. Manfaat untuk pengabdian: memberikan wawasan bagi pengabdian tentang permasalahan yang dihadapi oleh para staff dan memberikan solusi dalam meningkatkan kemahiran penggunaan Google Form dengan optimal.
3. Manfaat bagi Universitas Nusa Mandiri: sebagai bahan masukan bagi Universitas Nusa Mandiri, khususnya dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat, perlu mempertimbangkan kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan peserta pengabdian dan meningkatkan kerjasama yang positif dengan mitra dalam hal ini Kelurahan Ragunan.
4. Manfaat bagi mitra: Kelurahan Ragunan memfasilitasi para kader untuk mengembangkan kemahirannya dalam menyajikan survey online yang otomatis, akurat, efektif dan efisien guna meningkatkan produktifitas kerja, sehingga Kelurahan Ragunan akan memiliki SDM yang mahir.

KESIMPULAN

Setelah mendapatkan pelatihan selama kurang lebih 2 jam, diskusi kembali dilakukan oleh tutor dan peserta, terlihat peningkatan pemahaman seputar materi Google Form. Selain itu, berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh para peserta yang berjumlah 22 orang, diketahui bahwa hampir 100% merasakan puas dari semua indikator pertanyaan yang berhubungan dengan manfaat kegiatan pengabdian

Dengan adanya kegiatan Abdimas ini, diharapkan peserta mampu mengikuti pelatihan dengan baik untuk mudah menyebarkan survey kepada responden dimanapun berada tanpa bertatap muka karena memberikan solusi dalam meningkatkan kemahiran penggunaan Google Form dengan optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama yaitu Kelurahan Ragunan, KEtua RW 01, Universitas Nusa Mandiri, peserta dan panitia.

REFERENSI

- S. Syamsu, P. Ramlah, and A. Y. Muniar, "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Pada Aparat dan Perangkat Desa Kurusumange , Kecamatan Tanralili , Kabupaten Maros."2021.
- B. Febriadi and N. Nasution, "Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan," INOVTEK Polbeng - Seri Inform., vol. 2, no. 1, p. 68, 2017, doi: 10.35314/isi.v2i1.119.
- M. R. Adani, "Tips dan Cara Membuat Google Form yang Mudah dan Menarik untuk Pemula," Sekawan Media, 2020. <https://www.sekawanmedia.co.id/cara-membuat-google-form/>.
- S. N. Aeni, "Cara Membuat Google Form Praktis Menggunakan Laptop Atau HP," 2021. <https://katadata.co.id/sortatobing/digital/60b0be1d49dae/cara-membuat-google-form-praktis-menggunakan-laptop-atau-hp>.
- S. Harini and A. A. Itasari, "Literasi bagi Anggota PKK sebagai Upaya Meningkatkan Ketaatan terhadap Kebijakan Pemerintah di Tengah Pandemi COVID-19," Indones. J. Community Serv., vol. 3, no. 1, p. 31, 2021, doi: 10.30659/ijocs.3.1.31-38.
- A. Junaidi, R. Hidayat, A. Yani, and K. Zakaria, "Survey Secara Online Menggunakan Google Form Pada Posyandu Seruni," vol. 1, pp. 91–95, 2021.
- Krisnan, "5 Pengertian Metode Ceramah Berdasarkan Pendapat Para Ahli," 2020. <https://meenta.net/pengertian-metode-ceramah/>.